

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo tahun 2021, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan obat tunggal paling banyak yaitu glimepiride sebanyak 6 pasien (11,54%), metformin 4 pasien (7,70%). Untuk kombinasi 2 obat paling banyak menggunakan (metformin+ glimepiride) sebanyak 16 pasien (30,78%). Untuk kombinasi 3 obat paling banyak yaitu (metformin + glimepiride + pioglitazone) sebanyak 10 pasien (19,23%).
2. Tepat dosis tunggal sebanyak 11 obat (21,16%) dan tidak tepat dosis sebanyak 1 obat (1,92%). Tepat dosis kombinasi 2 obat sebanyak 24 obat (46,15%) dan tidak tepat dosis sebanyak 1 obat (1,92%). Tepat dosis kombinasi 3 obat sebanyak 13 obat (25%) dan tidak tepat dosis sebanyak 2 obat (3,85%).
3. Tepat Indikasi obat tunggal, kombinasi 2 obat dan juga kombinasi 3 obat yaitu 52 obat (100%).
4. Tepat Obat tunggal sebanyak 12 obat (23,08%) dan tidak ada obat yang tidak tepat. Tepat Obat kombinasi 2 obat sebanyak 24 obat (46,15%), dan tidak tepat obat sebanyak 1 obat (1,92%). Tepat Obat kombinasi 3 obat sebanyak 15 obat (28,85%), dan tidak ada obat yang tidak tepat.
5. Kerasionalan penggunaan obat antidiabetik oral berdasarkan tepat dosis, tepat indikasi, dan tepat obat pada pasien rawat jalan di RSUD KRT.

Setjonegoro Wonosobo memenuhi kategori rasional sebanyak 90,38% dan tidak rasional sebanyak 9,66%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di RSUD KRT. Setjonegoro Wonosobo tahun 2021 terdapat saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya perbaikan data rekam medis pasien dengan tulisan yang lebih rapi sehingga dapat dengan mudah dibaca dan juga sebaiknya data pasien ditulis dengan lengkap pada rekam medis pasien setiap pasien kontrol di Rumah Sakit.
2. Sebaiknya data rekam medis di Rumah Sakit menggunakan data rekam medis secara online untuk memudahkan dalam pembacaan.